

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI
TUMBUHAN DI SD NEGERI 040494
SUSUK KEC.TIGANDERKET
T.P 2024/2025**

**THE INFLUENCE OF THE *THINK PAIR SHARE* LEARNING MODEL
ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV STUDENTS IN
SCIENCE AND SCIENCE SUBJECTS ON PLANT
MATERIAL AT SD NEGERI 040494
SUSUK KEC.TIGANDERKET
T.P 2024/2025**

Maica Salbani Br Tarigan⁽¹⁾, Irwansyah⁽²⁾, Bijak Ginting⁽³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl Ringroad- Ngumban
Surbakti No 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia.

⁽¹⁾maicatarigan@gmail.com, ⁽²⁾iirwan135@gmail.com,

⁽³⁾bijakginting08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di SD Negeri 040494 Susuk kec.Tiganderket T.P 2024/2025. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *Think Pair Share*, hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Think Pair Share* serta perbandingan hasil belajar antara kedua metode tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan desain *pretest-posttest* control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa masing-masing 15 orang. Kelas eksperimen menggunakan model *Think Pair Share*, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Think Pair Share*. Instrumen pengumpulan data berupa tes *essay*. Analisis data meliputi uji rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat dari *pre-test* 40,86 menjadi *post-test* 84. Sementara itu, nilai kelas kontrol mengalami peningkatan dari *pre-test* 46,53 menjadi *post-test* 73,3. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,80 > t_{tabel} = 1,70$ maka H_1 diterima H_0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, bahwa penerapan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS, khususnya pada materi Tumbuhan. Dengan demikian, model *Think Pair Share* dapat dijadikan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Think Pair Share*, Hasil Belajar, IPAS.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Think Pair Share learning model on the learning outcomes of class IV students in the science and science subject on plant material at SD Negeri 040494 Susuk sub-district Tiganderket T.P 2024/2025. Specifically, this research aims to determine the learning outcomes of students who are taught using the Think Pair Share model, the learning outcomes of students without using the Think Pair Share model and the comparison of learning outcomes between the two methods. This research uses a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research population was all fourthgrade students, consisting of two classes with 15 students each. The experimental class uses the Think Pair Share model, while the control class does not use the Think Pair Share model. The data collection instrument is an essay test. Data analysis includes average test, normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The research results showed that the average score for student learning outcomes in the experimental class increased from pre-test 40.86 to post-test 84. Meanwhile, the score for the control class increased from pre-test 46.53 to post-test 73.3. Hypothesis testing showed that the value of $t_{count} = 3.80 > t_{table} = 1.70$, so H_1 was accepted against H_0 was rejected or there was a significant influence of using the Think Pair Share model on student learning outcomes. The conclusion is that the application of the Think Pair Share model can improve students' understanding and learning outcomes in science learning, especially in plant material. Thus, the Think Pair Share model can be used as an effective learning method to improve student learning outcomes.

Keywords: Think Pair Share Model, Learning Outcomes, Science.

PENDAHULUAN

Monawati & M. Yamin, (2016) pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengalaman dan informasi yang didapatkan sebagai hasil belajar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), atau sering di sebut sains, adalah studi tentang alam semesta dan segala isinya. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah aktivitas anak yang

melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPAS Murti dkk, (2016).

Pendidikan IPAS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, Oleh karena itu sangat penting pembelajaran IPAS dikembangkan di Sekolah Dasar karena IPAS dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui percobaan-percobaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran IPAS.

Dalam proses pendidikan, khususnya di sekolah dasar, peran guru sangatlah penting. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang membantu membentuk karakter dan perilaku siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan banyak lagi. Keberhasilan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa sangat tergantung pada seberapa baik seorang guru dapat menjalankan peran-peran tersebut

Model pembelajaran sangat penting diterapkan pada proses pembelajaran karena dapat membantu memperjelas prosedur pada saat guru mengajar, dan untuk menciptakan hubungan serta keadaan keseluruhan dari apa yang didesain dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam mengorganisir pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi di kelas IV SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket, pada 15 Agustus 2024 menunjukkan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV masih kurang efektif, guru masih menggunakan metode ceramah seperti pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru hanya menerangkan materi dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pembelajaran yang diterangkan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis dan buku sehingga pembelajaran terasa kurang menarik dan siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam bertanya. Oleh karena itu banyak siswa yang malas mengerjakan tugas, mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal soal yang diberikan guru dan hasil belajar di SD tersebut masih kurang memuaskan.

Tabel 1. Data Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040494 Susuk.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
<65	18	60%
≥65	12	40%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan uraian tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni 65 dan berdasarkan data diatas dari 30 siswa yang tidak tuntas di bawah KKTP adalah sebanyak 18 siswa (60%), sedangkan 12 siswa (40%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai IPAS tersebut disebabkan karena guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

Model sangatlah penting dalam pendidikan anak, sehingga pendidikan itu di tuntut untuk berpengetahuan luas dan memiliki pemahaman dalam pengelolaan proses pembelajaran seperti pemanfaatan model dalam pendidikan. Artinya pendidikan dalam proses pembelajaran haruslah memberikan perubahan terhadap peserta didik terutama dalam segi perubahan dan perkembangan akhlak. Sehingga setelah anak menjalani jenjang pendidikan ada kemampuan yang dimiliki mereka yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Sehingga Model *Think Pair Share* Merupakan model dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. karena model *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta dapat memperbaiki rasa percaya diri siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar kelompok. Dalam model ini, guru terlebih dahulu memberikan soal kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk berpikir secara berpasangan dan saling berbagi pendapat dengan pasangan mereka. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Komalasari (2015:64).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis mengangkat judul skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025.

BAHAN DAN METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dan uji berlandaskan pada filsafat positivisme, tingkat digunakan untuk meneliti pada populasi apabila atau sampel tertentu. Metode dalam penelitian ini yang digunakan yaitu quasy eksperimen. Siswa dal am penelitian dikelompokkan ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model *Think Pair Share* dengan mata pelajaran IPAS, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Think Pair Share*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* untuk kelas experiment. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu control *pre test* dan *post test* desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025 dengan menguraikan deskripsi penelitian.

Tabel 2. Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share*

No	Nama Siswa	<i>Post test</i>
1	Alvan Adriel Tarigan	76
2	Aurel Aulia Br Sinulingga	82
3	Axel Messi Surbakti	100

4	Azriel Zulianta Surbakti	82
5	Bregi Milala	76
6	Dilly Azka Ramansyah	88
7	Dita Felicia Br Sembiring	88
8	Ekin Basta Sitepu	76
9	Faldo Evelix Bangun	82
10	Ibrena Manita Br Sembiring	88
11	Ita Apulina Br Sembiring	88
12	Kenzi Keola Br Muham	100
13	Krista bella Karolina	82
14	Nadira Amanda	70
15	Rehan Alfahri Purba	82
	Jumlah	1260
	<i>Rata Rata</i>	84
	Std.Devisiasi	8,38

Tabel 3. Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share*

No	Nama Siswa	<i>Post test</i>
1	Arentino Singarimbun	76
2	Arvino mouza surbakti	64
3	Aura Br surbakti	76
4	Biel Ananda Br Sebayang	76
5	Delano Alvarez Muham	82
6	Destama Surbakti	76
7	Eflyn Yecancha Br P.a.a	76
8	Gwen Letisha Br P.a.a	64
9	Jere Haganta Sembiring milala	64

10	Juandra Tarigan	64
11	Mhd Rivaldi Pandia	82
12	Muhamad aikal	76
13	Syifa Br Sembiring	76
14	Umbara Pranaza	82
15	Xandri Alvarizi Sembiring	64
	Jumlah	1098
	<i>Rata Rata</i>	73,2
	Std.Devisiasi	7,12

Tabel 4. Uji Hipotesis

t-Test: Two-Sample Assuming Equal
 Variances

	<i>EKSP</i>	<i>KONTROL</i>
Mean	84	73,2
Variance	70,2857	50,7429
Observations	15	15
Pooled Variance	60,5143	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	28	
t Stat	3,80212	
P(T<=t) one-tail	0,00036	
t Critical one-tail	1,70113	
P(T<=t) two-tail	0,00071	
t Critical two-tail	2,04841	

Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,80$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak atau Ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model

Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Di SD Negeri 040494 Susuk Kec.Tiganderket T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di SD Negeri 040494 susuk kec.tiganderket T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata rata 73,2 di kelas kontrol.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di SD Negeri 040494 susuk kec.tiganderket T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata rata 84 di kelas Ekpesrimen.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan di SD Negeri 040494 susuk kec.tiganderket T.P 2024/2025. Karena $t_{hitung} = 3,80$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:Ghalia Indonesia. 2014.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2016. *Ragam Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalits Guru*. Cetakan 3. Kata Pena.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013), hal. 206
- Monawati, & M. Yamin. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Lesson Study Pada Penjumlahan Pecahan Di Kelas IV SDN Lamsayeun. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.3 No.4, 12-21.

- Mundelsee, L., & Jurkowski, S. (2021). Think And Pair Before Share: Effects Of Collaboration On Students Learning And Individual Differences,88(May 2020),102025, <https://doi.org/10.1016/J.Lindif.2021.102015>.
- Murti, I Gede Ari dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *e-Junal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal PGSD*, 9 (1): 1-11.
- Mutatik, M. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Penerapan Metode *Think Pair Share*. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 2(2),175-183.
- Noorhafizah dan Asmawati. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Energi Panas Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Variasi Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Pada Siswa Kelas Iv Sdn Teluk Dalam 3 Banjarmasin. *Jurnal.fkip.uns.ac.id.Jurnal Paradikma*, 9 (2): 1-4.
- Runtukahu, J. Tombokan dan Kandou Selpius.2016. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cetakan III. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Salinan Permendikbud no. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sondek, N., Sukayasa, S., & Jaeng, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Dan Volume Prisma Di Kelas VIII SMP Negeri 18 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 4(2), 207-220.
- Sudjana dalam Sutrisno. (2021). Peningkatan kearifan serta hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran learning start with a question pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia di SMP Negeri 1 MILA kabupaten Pidie. *Jurnal biomafika*, 27- 37.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan. Penerbit Alfabeta Bandung.710 hlm,Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung, Alfabeta, Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatianingsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*.Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno, V., & Siswanto, B. T. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Pendidikan Vokasi*, 6(1), 112-119.



Suyatno. 2009. Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka

Syah, M. (2017). Psikologi Belajar. Depok : Rajawali Persada

Syofyan, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-11.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.